



# **KURIKULUM**

**PELATIHAN MAHIR 3 REFRAKSI  
BAGI PERAWAT MATA DI  
FASYANKES**

**PMN RS MATA CICENDO &  
DIREKTORAT PENINGKATAN  
MUTU TENAGA KESEHATAN**

**2023**

**TIM PENYUSUN KURIKULUM**  
**PELATIHAN MAHIR 3 REFRAKSI BAGI PERAWAT MATA DI FASYANKES**

**PENGARAH**

Direktur Utama

**PENANGGUNG JAWAB**

Direktur SDM, Pendidikan dan  
Penelitian

**TIM PENYUSUN**

1. Teti Sugiarti, SKep., Ners., M.Kep
2. Neni Rostieni, S.Kep., Ners
3. Dewanti Widya Astari, S.Kep., Ners., M.Kep
4. Imas Teti Cahyati, S.Kep., Ners
5. Linda Kartika, S.Kep., Ners
6. Tjutju Yuliah, S.Kep., Ners
7. Kartikaningsih, S.Kep., Ners
8. Dede Setiawan, S.Kep., Ners
9. Widia Noviyanti, S.Kep., Ners
10. M Iqbal Nasrulloh, S.Kep., Ners
11. Rangga Prajamuda, S.Kep., Ners
12. Dudi Cahyadi, AMK

**PENGESAHAN KURIKULUM**

Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan

**KONTRIBUTOR**

Bagian Pendidikan dan Penelitian

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan yang Maha Kuasa, telah dapat diselesaikan Kurikulum Pelatihan Mahir 3 Refraksi bagi Perawat Mata di Fasyankes. Kurikulum ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan pelatihan tersebut.

Kurikulum Pelatihan Mahir 3 Refraksi bagi Perawat Mata di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) merupakan jawaban dari proses pencegahan kebutaan yang saat ini sangat mengancam. Materi yang diberikan mengusung pembelajaran dan kompetensi refraksi secara mendalam. Kami menyadari akan keterbatasan yang ada pada kami sehingga kami mengharapkan adanya kritik yang membangun dan saran untuk perbaikan kurikulum ini demi terselenggaranya pelatihan yang lebih baik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun, atas pemikiran dan kesungguhan dalam mewujudkan kurikulum ini. Kami berharap kurikulum ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penggunanya.

Bandung, 1 Maret 2023

Plt. Direktur Utama

Pusat Mata Nasional RS Mata Cicendo



**dr. Irayanti, SpM(K), MARS**

NIP. 196201231989012001

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>TIM PENYUSUN KURIKULUM .....</b>                         | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                 | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                      | <b>iii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                              | <b>1</b>   |
| <b>BAB II KOMPONEN KURIKULUM.....</b>                       | <b>3</b>   |
| A. Tujuan.....  | 3          |
| B. Kompetensi.....  | 3          |
| C. Struktur Kurikulum.....                                  | 3          |
| D. Evaluasi Hasil Belajar.....                              | 4          |
| <b>BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN .....</b>          | <b>5</b>   |
| <b>LAMPIRAN</b>   |            |
| A. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) ..... | 9          |
| B. Master Jadwal .....                                      | 36         |
| C. Panduan Penugasan .....                                  | 41         |
| D. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan .....                | 58         |
| E. Instrument evaluasi .....                                | 60         |
| F. Evaluasi Hasil Belajar .....                             | 66         |

## **BAB I PENDAHULUAN**

Gangguan penglihatan masih menjadi permasalahan utama di Indonesia. Berdasarkan *World Report on Vision* tahun 2020 diperkirakan secara global terdapat kurang lebih 2,2 milyar penduduk yang mengalami gangguan penglihatan atau kebutaan. Padahal, kondisi gangguan penglihatan atau kebutaan yang dialami 1 milyar penduduk sebenarnya dapat dicegah. Pencegahan terhadap kebutaan dapat dimulai dengan peningkatan pengetahuan dan kompetensi perawat sebagai garda terdepan.

Pusat Mata Nasional (PMN) Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Rumah Sakit Vertikal Khusus Mata Pendidikan milik pemerintah memerlukan upaya-upaya peningkatan dari berbagai bidang, baik dari segi sarana dan prasarana maupun sumber daya manusia. PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung yang merupakan satu-satunya rumah sakit pendidikan khusus mata tipe A milik pemerintah, diharapkan menjadi pusat dari pendidikan dan pelatihan di bidang mata. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai mutu pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 tahun 2014 Tentang Keperawatan, dijelaskan bahwa pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat baik sehat maupun sakit. Dengan berkembangnya ilmu dan teknologi saat ini, perawat yang merupakan salah satu komponen utama di rumah sakit yang mempunyai peran sebagai pemberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat baik di dalam rumah sakit maupun di pelayanan kesehatan lainnya dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkelanjutan selain yang sudah didapatkan di jenjang pendidikan formal, agar semakin berkembang dan semakin mahir dalam menangani kasus-kasus mata yang ada yang memerlukan pengetahuan dan keahlian yang baru sehingga pemeriksaan lebih detail dan akurat. Salah satu cara meningkatkan pendidikan dan pengetahuan berkelanjutan dari perawat adalah dengan mengikuti pelatihan-pelatihan.

Berdasarkan hal tersebut, penting bagi perawat mata untuk meningkatkan jenjang karir dan kompetensi perawat yang sudah mengikuti Pelatihan Mata Mahir 2 untuk dibekali kembali tentang penatalaksanaan refraksi kompleks agar dapat digunakan di pelayanan kesehatan baik didalam Rumah Sakit maupun di Pelayanan kesehatan lainnya. Penyelenggaraan pelatihan tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, pasal 31 ayat 1 yang menyatakan pelatihan tenaga kesehatan dapat diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat.

PMN Rumah Sakit Cicendo sudah mempunyai lembaga diklat yang terakreditasi. Berdasarkan hal tersebut maka PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menyelenggarakan Pelatihan Mata Mahir 3 Refraksi. Kurikulum pelatihan ini disebut kurikulum Pelatihan Mata Mahir 3 Refraksi karena merupakan lanjutan dari Kurikulum Pelatihan Mata Mahir 2. Kurikulum pelatihan ini dibuat agar dapat diikuti oleh semua perawat mata khususnya yang akan naik jenjang karier dari jenjang Perawat Klinik (PK) 3 ke PK 4, atau perawat mata yang telah selesai mengikuti Pelatihan Mata Mahir 2, baik yang bekerja di rumah sakit, klinik maupun tempat pelayanan kesehatan mata lainnya.

## BAB II KOMPONEN KURIKULUM

### A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pelayanan asuhan keperawatan mata mahir 3 refraksi sesuai standar.

### B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- a. Melakukan koreksi pada pasien *low vision*
- b. Melakukan asesmen fungsional
- c. Melakukan *Training* orientasi mobilitas
- d. Melakukan intervensi dan stimulasi dini penglihatan
- e. Melakukan *Training* tata cara penggunaan alat bantu *low vision* (optik dan non optik)
- f. Melakukan *Training* keterampilan hidup sehari-hari (*daily living skill*)
- g. Melakukan bimbingan pendidikan (*educational guidance*)
- h. Melakukan bimbingan karier (*career guidance*)
- i. Melakukan manajemen asuhan pada pasien *low vision* dan rehabilitasi visual.

### C. Struktur Kurikulum

| NO       | MATERI  | WAKTU    |          |          |          |
|----------|---|----------|----------|----------|----------|
|          |   | T        | P        | PL       | JML      |
| 1        | 2   | 3        | 4        | 5        | 6        |
| <b>A</b> | <b>MATA PELATIHAN DASAR</b>   |          |          |          |          |
| 1        | <i>Nursing Quality Improvement</i>  | 2        | 0        | 0        | 2        |
| 2        | <i>Nursing Research</i>   | 3        | 0        | 0        | 3        |
| 3        | Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien                  | 2        | 0        | 0        | 2        |
|          | <b>Subtotal</b>   | <b>7</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>7</b> |
| <b>B</b> | <b>MATA PELATIHAN INTI</b>  |          |          |          |          |
| 1        | Koreksi pada pasien <i>low vision</i>   | 2        | 2        | 7        | 11       |
| 2        | Asesmen fungsional  | 2        | 2        | 7        | 11       |
| 3        | <i>Training</i> orientasi mobilitas   | 4        | 6        | 14       | 24       |
| 4        | Intervensi dan stimulasi dini penglihatan   | 2        | 2        | 7        | 11       |
| 5        | <i>Training</i> tata cara penggunaan alat bantu <i>low vision</i> (optik dan non optik) | 2        | 0        | 7        | 9        |
| 6        | <i>Training</i> keterampilan hidup sehari-hari ( <i>daily living skill</i> )            | 2        | 2        | 14       | 18       |
| 7        | Bimbingan pendidikan ( <i>educational guidance</i> )                                    | 1        | 2        | 7        | 10       |

| NO            | MATERI   | WAKTU     |           |           |            |
|---------------|--|-----------|-----------|-----------|------------|
|               |  | T         | P         | PL        | JML        |
| 8             | Bimbingan karier ( <i>career guidance</i> )                            | 1         | 2         | 7         | 10         |
| 9             | Manajemen asuhan pada pasien <i>low vision</i> dan rehabilitasi visual | 2         | 0         | 7         | 9          |
|               | <b>Subtotal</b>  | <b>18</b> | <b>18</b> | <b>77</b> | <b>113</b> |
| <b>C</b>      | <b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>  |           |           |           |            |
| 1             | <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>                              | 0         | 2         | 0         | 2          |
| 2             | Anti Korupsi   | 2         | 0         | 0         | 2          |
| 3             | Rencana Tindak Lanjut (RTL)  | 0         | 2         | 0         | 2          |
|               | <b>Subtotal</b>  | <b>2</b>  | <b>4</b>  | <b>0</b>  | <b>6</b>   |
| <b>JUMLAH</b> |  | <b>27</b> | <b>22</b> | <b>77</b> | <b>126</b> |

Keterangan

T : Teori

P : Penugasan

PL : Praktik Lapangan

#### D. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

##### 1. Penilaian Penugasan

Penilaian tugas dan praktik lapangan

Petunjuk Pengisian skor :

70 - 79 : Cukup

80 – 89 : Baik

90 - 100 : Sangat Baik

##### 2. *Post Test*

Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui *Post Test*.

##### 3. Tes Komprehensif

Dilakukan tes komprehensif yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan.

##### 4. Kriteria Kelulusan Peserta

Peserta Pelatihan Mahir 3 Refraksi Bagi Perawat Mata di Fasyankes

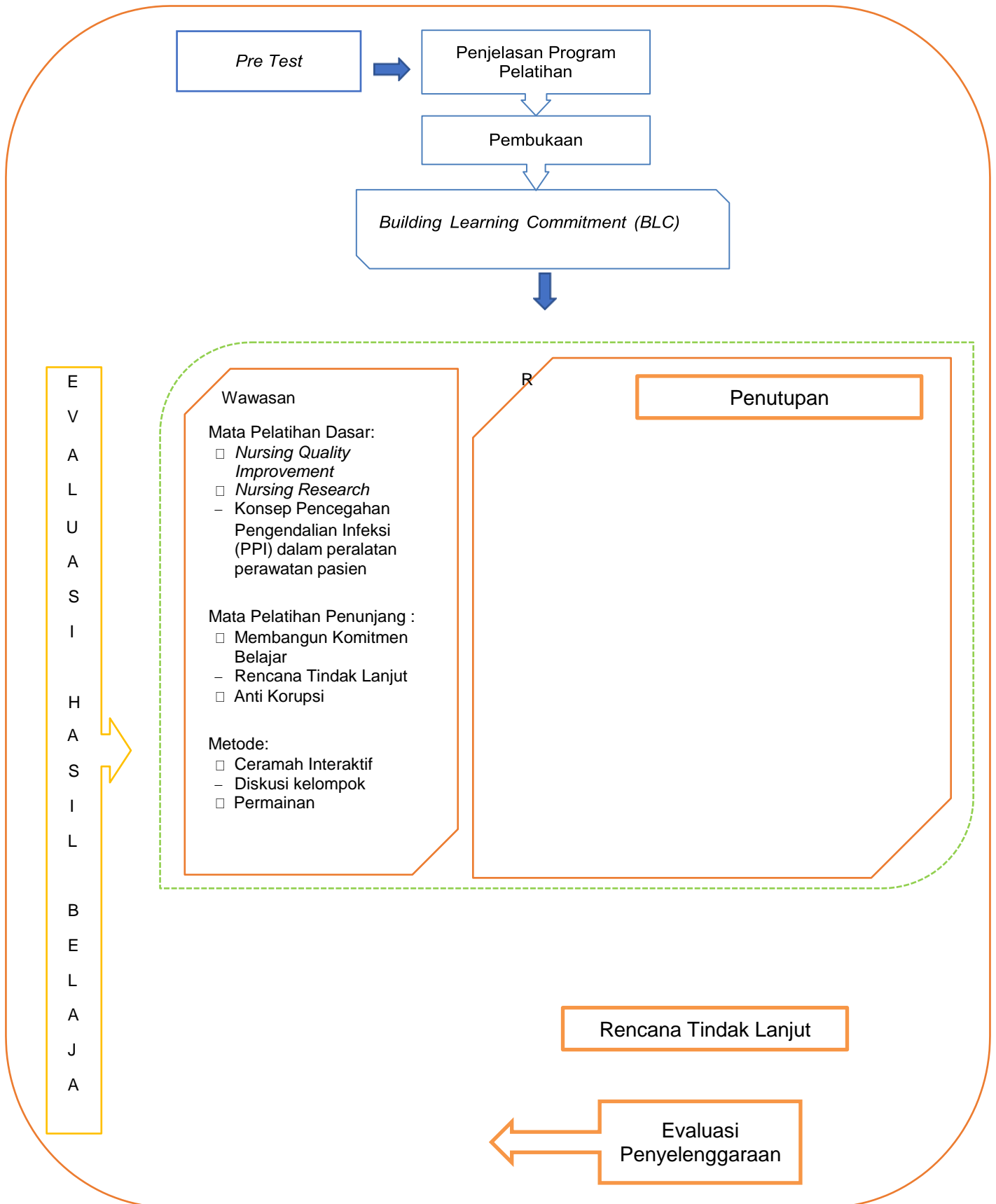
dinyatakan **LULUS** bila memenuhi syarat sebagai berikut:

|  |                        |
|--|------------------------|
| Nilai Kehadiran kelas online               | Minimal 95 %           |
| Nilai Kehadiran praktek lapangan           | 100 %                  |
| Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> | Minimal 80             |
| Nilai Penugasan                            | Lengkap dan Minimal 80 |



### BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut :



## Pengetahuan dan Keterampilan

### Mata Pelatihan Inti:

1. Koreksi pada pasien *low vision*
2. Asesmen fungsional
3. *Training* orientasi mobilitas
4. Intervensi dan stimulasi dini penglihatan
5. *Training* tata cara penggunaan alat bantu *lowvision* (optik dan non optik)
6. *Training* keterampilan hidup sehari-hari (*daily living skill*)
7. Bimbingan pendidikan (*educational guidance*)
8. Bimbingan karier (*career guidance*)
9. Manajemen asuhan pada pasien *low vision* dan

rehabilitasi

visualMetode:

- Ceramah interaktif
- Diskusi kasus
- Curah pendapat
- Praktik lapangan

Praktik Lapangan

```
graph TD; A[Praktik Lapangan] --> B[ ]; B --> C[ ]
```

Berdasarkan diagram diatas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **A. Pre Test**

*Pre Test* bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan akan dipelajari.

#### **B. Penjelasan Program Pelatihan**

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

#### **C. Pembukaan**

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

1. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
2. Pembukaan
3. Pembacaan doa.

#### **D. Building *Learning Commitment* (BLC)**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan agar mengikuti proses pelatihan secara utuh, kegiatannya sebagai berikut :

1. Pelatih atau fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih atau fasilitator, panitia penyelenggara pelatihan dan antar sesama peserta.  
Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan yang mengajak seluruh peserta terlibat secara aktif
3. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan

4. Kesepakatan antara para pelatih atau fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan lainnya.

#### **E. Pemberian Wawasan**

Setelah BLC, dilakukan penyampaian Mata Pelatihan Dasar (MPD), sebagai dasar pengetahuan atau wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, antara lain:

1. *Nursing Quality Improvement*
2. *Nursing Research*
3. Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien. Metode yang digunakan yaitu ceramah interaktif atau curah pendapat.

#### **F. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan**

Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi antara lain : ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kasus dan praktek lapangan.

Pengetahuan dan keterampilan ini meliputi :

1. Koreksi pada pasien *low vision*
2. Asesmen fungsional
3. *Training* orientasi mobilitas
4. Intervensi dan stimulasi dini penglihatan
5. *Training* tata cara penggunaan alat bantu *low vision* (optik dan non optik)
6. *Training* keterampilan hidup sehari-hari (*daily living skill*)
7. Bimbingan pendidikan (*educational guidance*)
8. Bimbingan karier (*career guidance*)
9. Manajemen asuhan pada pasien *low vision* dan rehabilitasi visual.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, peserta melakukan kegiatan refleksi yang dipandu oleh pengendali pelatihan, untuk menilai keberhasilan pembelajaran di hari sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

### **G. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut atau implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan.

### **H. Evaluasi Hasil Belajar**

1. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari(refleksi)
2. *Post Test* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materiselama pelatihan.

### **I. Evaluasi Penyelenggaraan**

1. Evaluasi Fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator
2. Evaluasi Penyelenggara, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggara dalam aspek teknis dan substantif
3. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara meninjau ulang kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya
4. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

### **J. Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

## LAMPIRAN

### A. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nomor : MPD 1  
 Mata Pelatihan : *Nursing Quality Improvement*  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian *nursing care performance frame work* dan *key performance indicators (KPI)*.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan tentang *nursing quality improvement*  
 Waktu : 2 JPL (T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode   | Media dan Alat Bantu  | Referensi  |
|--|--|--|---|--|
| Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat :<br>1. Menjelaskan tentang pengertian <i>nursing care performance frame work</i><br>2. Menjelaskan tentang <i>Key Performance Indicators (KPI)</i> | 1. Pengertian <i>nursing care performance frame work</i> :<br>a. <i>Nursing quality indicators (structural, process, outcome)</i><br>b. Peran perawat dalam <i>quality improvement</i><br>2. <i>Key Performance Indicators (KPI)</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi atau bahan tayang</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Draper, D. A., Felland, L. E., Liebhaber, A., &amp; Melichar, L. (2008). <i>The Role of Nurses in Hospital Quality Improvement. Research brief</i>, (3), 1-8.</li> <li>• Fawcett, J. (2016). <i>Applying conceptual models of nursing: quality improvement, research, and practice</i>. Springer Publishing Company.</li> </ul> |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Irvine, D., &amp; Hall, L. M. (2018). Finding Value in Nursing Care: A Framework for Quality Improvement and Clinical Evaluation. <i>Nursing Economics</i>, 16(3), 110-118.</li> <li>• Meehan, A., Loose, C., Bell, J., Partridge, J., Nelson, J., &amp; Goates, S. (2016). Health System Quality Improvement. <i>Journal of Nursing Care Quality</i>, 31(3), 217-223.</li> <li>• Woo, K., Milworm, G., &amp; Dowding, D. (2017). Characteristics of Quality Improvement Champions in Nursing Homes : A Systematic Review with Implications for Evidence- based practice. <i>Worldview on Evidence-Based Nursing</i>, 14(6), 440-446.</li> </ul> |
|--|--|--|--|---|

Nomor : MPD 2  
Mata Pelatihan : *Nursing Research*  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep *nursing research*, tahapan *nursing research*, dan pedoman etik *nursing research*  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan *nursing research* dengan baik  
Waktu : 3 JPL (T : 3 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode   | Media dan Alat Bantu  | Referensi  |
|--|---|--|---|--|
| <p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang konsep <i>nursing research</i></li> <li>Menjelaskan tahapan <i>nursing research</i></li> <li>Menjelaskan tentang pedoman etik <i>nursing research</i></li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep <i>nursing research</i></li> <li>Tahapan <i>nursing research</i></li> <li>Pedoman etik <i>nursing research</i></li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Curah pendapat</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Materi atau bahan tayang</li> <li>LMS</li> <li>Modul</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>ATK</li> <li>Flipchart</li> <li>Spidol</li> <li>Contoh Literature Review</li> <li>Contoh Case Report</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Chiu, P., Thorne, S., Schick-Makaroff, K., &amp; Cummings, G. G. (2022). Theory utilization in applied qualitative nursing research. <i>Journal of Advanced Nursing</i>, 78 (12), 4034-4041.</li> <li>Head, G. (2020). Ethics in Educational Research : Review Boards, Ethical Issues and Researcher Development. <i>European Educational Research Journal</i>, 19(1), 72-83.</li> <li>Moule, P., Aveyard, H., &amp; Goodman, M. (2016). <i>Nursing research: An introduction</i>. Sage.</li> <li>Munhall, P. (Ed.). (2012). <i>Nursing Research</i>. Jones &amp; Bartlett Learning.</li> <li>Parahoo, K. (2014). <i>Nursing Research : Principles, Process and Issues</i>. Bloomsbury Publishing.</li> </ul> |



Nomor : MPD 3  
Mata Pelatihan : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar mikrobiologi, kategori peralatan perawatan pasien, proses disinfeksi atau sterilisasi instrument  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien  
Waktu : 2 JPL (T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode   | Media dan Alat Bantu  | Referensi  |
|---|---|--|---|--|
| <p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep dasar mikrobiologi</li> <li>2. Menjelaskan kategori peralatan perawatan pasien</li> <li>3. Menjelaskan proses disinfeksi atau sterilisasi instrumen</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar mikrobiologi</li> <li>2. Kategori peralatan perawatan pasien</li> <li>3. Proses disinfeksi atau sterilisasi instrumen</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi atau bahan tayang</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Kesehatan RI. (2020). <i>Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Kesehatan</i>. Jakarta</li> <li>• Pancho Kaslam, D. R. M., PD-KPTI, S., Satari, H. I., &amp; Kurniawan, L. (2021). <i>Buku Pedoman Pencegahan Pengendalian Infeksi</i>. Universitas Indonesia Publishing.</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan No 27 Tahun 2017 Tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi difasilitas Kesehatan. Jakarta.</li> <li>• Purba, D. H., dkk. (2021). <i>Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)</i>. Yayasan Kita Menulis.</li> </ul> |

Nomor : MPI 1  
Mata Pelatihan : Koreksi pada pasien *low vision*  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep koreksi pada pasien *low vision*, pemeriksaan koreksi *low vision*  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan koreksi pada pasien *low vision*  
Waktu : 11 JPL (T : 2, P : 2, PL : 7)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode   | Media dan Alat Bantu  | Referensi  |
|---|---|--|---|--|
| <p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep koreksi pada pasien <i>low vision</i></li> <li>2. Melakukan pemeriksaan koreksi pada pasien <i>low vision</i></li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep koreksi pada pasien <i>low vision</i></li> <li>2. Pemeriksaan koreksi <i>low vision</i></li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Simulasi</li> <li>• Praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi atau bahan tayang</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• <i>Flipchart</i></li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan penugasan</li> <li>• Panduan praktik lapangan</li> <li>• Set alat koreksi pada pasien <i>low vision</i></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Draper, D. A., Felland, L. E., Liebhaber, A., &amp; Melichar, L. (2008). The Role of Nurses in Hospital Quality Improvement. <i>Research Brief</i>, (3),1-8.</li> <li>• Fawcett, J. (2016). <i>Applying Conceptual Models of Nursing: Quality Improvement, Research, and Practice</i>. Springer Publishing Company.</li> <li>• Irvine, D., &amp; Hall, L. M. (2018). Finding Value in Nursing Care: A Framework for Quality Improvement and Clinical Evaluation. <i>Nursing Economics</i>, 16(3), 110-118.</li> </ul> |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Meehan, A., Loose, C., Bell, J., Partridge, J., Nelson, J., &amp; Goates, S. (2016). Health System Quality Improvement. <i>Journal of Nursing Care Quality</i>, 31(3), 217-223.</li><li>• Woo, K., Milworm, G., &amp; Dowding, D. (2017). Characteristics of Quality Improvement Champions in Nursing Homes : A Systematic Review with Implications for Evidence-Based Practice. <i>World Views on Evidence-Based Nursing</i>, 14(6),440-446.</li></ul> |
|--|--|--|--|---|

Nomor : MPI 2  
Mata Pelatihan : Asesmen Fungsional  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep asesmen fungsional, pemeriksaan jarak pandang, pemeriksaan lapang pandang, pemeriksaan tajam penglihatan, pemeriksaan kekontrasan, pemeriksaan sensitivitas cahaya  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asesmen fungsional  
Waktu : 11 JPL (T : 2 JPL, P : 2 JPL, PL : 7 JPL)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|--|---|---|--|--|
| <p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep asesmen</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan jarak pandang</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan lapang pandang</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan tajam penglihatan</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan kekontrasan</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan sensitivitas cahaya</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep asesmen fungsional</li> <li>2. Pemeriksaan jarak pandang</li> <li>3. Pemeriksaan lapang pandang</li> <li>4. Pemeriksaan tajam penglihatan</li> <li>5. Pemeriksaan kekontrasan</li> <li>6. Pemeriksaan sensitivitas cahaya</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Simulasi</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi atau bahan tayang</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan penugasan</li> <li>• Panduan praktik lapangan</li> <li>• Set pemeriksaan asesmen fungsional</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Niemann, S. (2000). <i>Membantu Anak-anak Tunanetra</i>. India: Hosperian Foundation.</li> <li>• Miller, F, et al. (1998). <i>Cerebral Palsy, A Complete Guide for Caregiving</i>. London : The John Hopkins University.</li> <li>• Berk, L. (2012). <i>Development Through The Lifespan</i>. Boston: Pearson Education.</li> <li>• Bhandari, R . (2009). <i>Menciptakan Kesempatan-Kesempatan Belajar</i>. USA: Perkins School for the Blind</li> <li>• Scheiman, M et al. (2007). <i>Low Vision Rehabilitation : A Practical Guide for Occupational Therapist</i>.</li> </ul> |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p>USA: Slack Incorporated.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Werner, D. (2002). <i>Anak-Anak Desa yang Menyandang Cacat</i>. USA: Hesperian Foundation.</li><li>• Carpenito. (2016). <i>Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 13</i>. Bandung: Penerbit Airlangga</li></ul> |
|--|--|--|--|--|

Nomor : MPI 3

Mata Pelatihan : *Training* orientasi dan mobilitas

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep, maksud, tujuan orientasi dan mobilitas, teknik melindungi diri, teknik berjalan dengan pendamping, teknik berjalan dengan tongkat

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan *training* orientasi mobilitas

Waktu : 24 JPL (T : 4 JPL, P : 6 JPL, PL : 14 JPL)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan SubMateri Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|---|---|---|--|---|
| <p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang konsep, maksud dan tujuan orientasi dan mobilitas</li> <li>2. Melakukan teknik melindungi diri</li> <li>3. Melakukan teknik berjalan dengan pendamping</li> <li>4. Melakukan teknik berjalan dengan tongkat</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep orientasi mobilitas</li> <li>2. Teknik melindungi diri</li> <li>3. Teknik berjalan dengan pendamping</li> <li>4. Teknik berjalan dengan tongkat</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Simulasi</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi atau bahan tayang</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Tongkat</li> <li>• Blindfold</li> <li>• Panduan penugasan</li> <li>• Panduan praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Niemann, S. (2000). <i>Membantu Anak-anak Tunanetra</i>. India : Hosperian Foundation.</li> <li>• Miller, F, et al. (1998). <i>Cerebral Palsy, A Complete Guide for Caregiving</i>. London : The John Hopkins University.</li> <li>• Berk, L. (2012). <i>Development Through The Lifespan</i>. Boston: Pearson Education.</li> <li>• Bhandari, R . (2009). <i>Menciptakan Kesempatan-Kesempatan Belajar</i>. USA: Perkins School for the Blind.</li> </ul> |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Scheiman, M et al. (2007). <i>Low Vision Rehabilitation : A Practical Guide for Occupational Therapist</i>. USA: Slack Incorporated.</li><li>• Werner, D. (2002). <i>Anak-Anak Desa yang Menyandang Cacat</i>. USA: Hesperian Foundation.</li><li>• Carpenito. (2016). <i>Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 13</i>. Bandung: Penerbit Airlangga.</li></ul> |
|--|--|--|--|--|

Nomor : MPI 4

Mata Pelatihan : Intervensi dan stimulasi dini penglihatan

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tumbuh kembang anak dengan gangguan penglihatan, konsep intervensi dini dan stimulasi visual, cara melakukan intervensi dini dan stimulasi visual

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan intervensi dan stimulasi dini penglihatan

Waktu : 11 JPL (T : 2 JPL, P : 2 JPL, PL : 7 JPL)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|---|--|---|--|--|
| <p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tumbuh kembang anak dengan gangguan penglihatan</li> <li>2. Menjelaskan tentang intervensi dan stimulasi visual</li> <li>3. Melakukan intervensi dini dan stimulasipenglihatan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumbuh kembang anak dengan gangguan penglihatan</li> <li>2. Konsep intervensi dini dan stimulasi visual</li> <li>3. Cara melakukan intervensi dini dan stimulasi visual</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Simulasi</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi atau bahan tayang</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan penugasan</li> <li>• Panduan praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Niemann, S. (2000). <i>Membantu Anak-anak Tunanetra</i>. India : Hosperian Foundation.</li> <li>• Miller, F, et al. (1998). <i>Cerebral Palsy, A Complete Guiede for Caregiving</i>. London : The John Hopkins University.</li> <li>• Berk, L. (2012). <i>Development Through The Lifepsan</i>. Boston: Pearson Education.</li> <li>• Bhandari, R . (2009). <i>Menciptakan Kesempatan-Kesempatan Belajar</i>. USA: Perkins School for the Blind.</li> </ul> |



|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Scheiman, M et al. (2007). <i>Low Vision Rehabilitation : A Practical Guide for Occupational Therapist</i>. USA: Slack Incorporated.</li> <li>• Werner, D. (2002). <i>Anak-Anak Desa yang Menyandang Cacat</i>. USA: Hesperian Foundation.</li> <li>• Carpenito. (2016). <i>Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 13</i>. Bandung: Penerbit Airlangga.</li> </ul> |
|--|--|--|--|--|

Nomor : MPI 5

Mata Pelatihan : *Training* Tata Cara Penggunaan Alat Bantu *Low Vision* (optik dan non optik)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep alat bantu optik dan non optik, tata cara penggunaan alat bantu optik dan non optik

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan *training* tata cara penggunaan alat bantu low vision (optik dan non optik)

Waktu : 9 JPL (T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 7 JPL)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|--|--|--|--|---|
| <p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang <i>training</i> tata cara penggunaan alat bantu <i>low vision</i> (optik dan non optik)</li> <li>Mengajarkan cara penggunaan alat bantu <i>low vision</i></li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep alat bantu optik dan non optik</li> <li>Tata cara penggunaan alat bantu optik dan non optik</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Curah pendapat</li> <li>Praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Materi atau bahan tayang</li> <li>LMS</li> <li>Modul</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>ATK</li> <li><i>Flipchart</i></li> <li>Spidol</li> <li>Panduan praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Niemann, S. (2000). <i>Membantu Anak-anak Tunanetra</i>. India : Hosperian Foundation.</li> <li>Miller, F, et al. (1998). <i>Cerebral Palsy, A Complete Guide for Caregiving</i>. London : The John Hopkins University.</li> <li>Berk, L. (2012). <i>Development Through The Lifespan</i>. Boston: Pearson Education.</li> <li>Bhandari, R . (2009). <i>Menciptakan Kesempatan-Kesempatan Belajar</i>. USA: Perkins School for the Blind.</li> </ul> |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Scheiman, M et al. (2007). <i>Low Vision Rehabilitation : A Practical Guide for Occupational Therapist</i>. USA: Slack Incorporated.</li> <li>• Werner, D. (2002). <i>Anak-Anak Desa yang Menyandang Cacat</i>. USA: Hesperian Foundation.</li> <li>• Carpenito. (2016). <i>Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 13</i>. Bandung: Penerbit Airlangga</li> </ul> |
|--|--|--|--|---|

- Nomor : MPI 6
- Mata Pelatihan : *Training Keterampilan Hidup Sehari hari (Daily Living Skill)*
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep *Activity of Daily Living (ADL)* bagi penyandang gangguan penglihatan, pelaksanaan *Activity of Daily Living (ADL)* bagi penyandang gangguan penglihatan
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan *training* keterampilan hidup sehari-hari (*daily living skill*) pada penyandang gangguan penglihatan
- Waktu : 18 JPL (T : 2 JPL, P : 2 JPL, PL : 14 JPL)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan SubMateri Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu  | Referensi   |
|---|---|---|---|---|
| <p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang <i>training</i> keterampilan hidup sehari-hari</li> <li>2. Mengajarkan teknik ADL</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep ADL bagi penyandang gangguan penglihatan</li> <li>2. Pelaksanaan ADL bagi penyandang gangguan penglihatan</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Simulasi</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi atau bahan</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• <i>Flipchart</i></li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan penugasan</li> <li>• Panduan praktik lapangan</li> <li>• Set pelaksanaan ADL</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Niemann, S. (2000). <i>Membantu Anak-anak Tunanetra</i>. India : Hesperian Foundation.</li> <li>• Miller, F, et al. (1998). <i>Cerebral Palsy, A Complete Guide for Caregiving</i>. London : The John Hopkins University.</li> <li>• Berk, L. (2012). <i>Development Through The Lifespan</i>. Boston: Pearson Education.</li> <li>• Bhandari, R . (2009). <i>Menciptakan Kesempatan-Kesempatan Belajar</i>. USA: Perkins School for the Blind.</li> <li>• Scheiman,M et al. (2007). <i>Low Vision Rehabilitation : A</i></li> </ul> |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | <p><i>Practical Guide for Occupational Therapist.</i><br/>USA: Slack Incorporated.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Werner, D. (2002). <i>Anak-Anak Desa yang Menyandang Cacat.</i> USA: Hesperian Foundation.</li><li>• Carpenito. (2016). <i>Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 13.</i> Bandung: Penerbit Airlangga</li></ul> |
|--|--|--|--|---|

Nomor : MPI 7

Mata Pelatihan : Bimbingan Pendidikan (*Educational Guidance*)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep bimbingan Pendidikan (*educational guidance*), bimbingan Pendidikan pada penyandang gangguan penglihatan

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan bimbingan Pendidikan (*educational guidance*)

Waktu : 10 JPL (T : 1 JPL, P : 2 JPL, PL : 7 JPL)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|---|--|---|--|---|
| <p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang konsep bimbingan pendidikan (<i>educational guidance</i>)</li> <li>Melakukan bimbingan pendidikan pada penyandang gangguan penglihatan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep bimbingan pendidikan (<i>educational guidance</i>)</li> <li>Bimbingan pendidikan pada penyandang gangguan penglihatan</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Curah pendapat</li> <li>Latihan</li> <li>Praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Materi atau bahan tayang</li> <li>LMS</li> <li>Modul</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>ATK</li> <li>Flipchart</li> <li>Spidol</li> <li>Panduan penugasan</li> <li>Panduan praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Niemann, S. (2000). <i>Membantu Anak-anak Tunanetra</i>. India : Hosperian Foundation.</li> <li>Miller, F, et al. (1998). <i>Cerebral Palsy, A Complete Guide for Caregiving</i>. London : The John Hopkins University.</li> <li>Berk, L. (2012). <i>Development Through The Lifespan</i>. Boston: Pearson Education.</li> <li>Bhandari, R . (2009). <i>Menciptakan Kesempatan-Kesempatan Belajar</i>. USA: Perkins School for the Blind.</li> <li>Scheiman,M et al. (2007). <i>Low Vision Rehabilitation : A Practical Guide for</i></li> </ul> |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | <p><i>Occupational Therapist.</i><br/>USA: Slack<br/>Incorporated.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Werner, D. (2002). <i>Anak-Anak Desa yang Menyandang Cacat.</i><br/>USA: Hesperian<br/>Foundation.</li><li>• Carpenito. (2016). <i>Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 13.</i><br/>Bandung: Penerbit<br/>Airlangga</li></ul> |
|--|--|--|--|---|

Nomor : MPI 8

Mata Pelatihan : Bimbingan karir (*career guidance*)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep bimbingan karir (*career guidance*), bimbingan karir pada penyandang gangguan penglihatan.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan bimbingan karir (*career guidance*)

Waktu : 10 JPL (T : 1 JPL, P : 2 JPL, PL : 7 JPL)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|--|---|--|--|---|
| <p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang bimbingan karir (<i>career guidance</i>)</li> <li>2. Melakukan bimbingan Karir pada penyandang gangguan penglihatan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep bimbingan karir (<i>career guidance</i>)</li> <li>2. Melakukan bimbingan karir pada penyandang gangguan penglihatan</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Simulasi</li> <li>• Praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi atau bahan tayang</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan penugasan</li> <li>• Panduan praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Niemann, S. (2000). <i>Membantu Anak-anak Tunanetra</i>. India : Hosperian Foundation.</li> <li>• Miller, F, et al. (1998). <i>Cerebral Palsy, A Complete Guide for Caregiving</i>. London : The John Hopkins University.</li> <li>• Berk, L. (2012). <i>Development Through The Lifepsan</i>. Boston: Pearson Education.</li> <li>• Bhandari, R . (2009). <i>Menciptakan Kesempatan-Kesempatan Belajar</i>. USA: Perkins School for the Blind.</li> <li>• Scheiman,M et al. (2007). <i>Low Vision Rehabilitation : A Practical Guide for</i></li> </ul> |



|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p><i>Occupational Therapist.</i><br/>USA: Slack<br/>Incorporated.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Werner, D. (2002). <i>Anak-Anak Desa yang Menyandang Cacat.</i> USA: Hesperian Foundation.</li><li>• Carpenito. (2016). <i>Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 13.</i> Bandung: Penerbit Airlangga.</li></ul> |
|--|--|--|--|--|

Nomor : MPI 9

Mata Pelatihan : Manajemen asuhan pada pasien *low vision* dan rehabilitasi visual

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang manajemen asuhan pada pasien *low vision* dan manajemen asuhan dalam rehabilitasi visual

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan pada pasien *low vision* dan rehabilitasi visual

Waktu : 9 JPL (T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 7 JPL)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode   | Media dan Alat Bantu  | Referensi   |
|--|---|--|---|---|
| <p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang manajemen asuhan pada pasien <i>low vision</i></li> <li>2. Menjelaskan asuhan dalam rehabilitasi visual</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen asuhan pada pasien <i>low vision</i></li> <li>2. Manajemen asuhan dalam rehabilitasi medik</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi atau bahan tayang</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Niemann, S. (2000). <i>Membantu Anak-anak Tunanetra</i>. India : Hosperian Foundation.</li> <li>• Miller, F, et al. (1998). <i>Cerebral Palsy, A Complete Guide for Caregiving</i>. London : The John Hopkins University.</li> <li>• Berk, L. (2012). <i>Development Through The Lifespan</i>. Boston: Pearson Education.</li> <li>• Bhandari, R . (2009). <i>Menciptakan Kesempatan-Kesempatan Belajar</i>. USA: Perkins School for the Blind.</li> </ul> |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Scheiman, M et al. (2007). <i>Low Vision Rehabilitation : A Practical Guide for Occupational Therapist</i>. USA: Slack Incorporated.</li> <li>• Werner, D. (2002). <i>Anak-Anak Desa yang Menyandang Cacat</i>. USA: Hesperian Foundation.</li> <li>• Carpenito. (2016). <i>Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 13</i>. Bandung: Penerbit Airlangga</li> </ul> |
|--|--|--|--|---|

Nomor : MPP 1  
Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment* (BLC)  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat membangun komitmen belajar  
Waktu : 2 JPL (T : 0 JPL, P : 2 JPL, PL : 0 JPL)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|--|--|--|--|---|
| <p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengenalan</li> <li>Melakukan pencairan suasana kelas</li> <li>Menjelaskan harapan</li> <li>Menentukan norma kelas dalam pembelajaran</li> <li>Memilih pengurus kelas</li> <li>Menetapkan komitmen kelas</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan</li> <li>Pencairan suasana kelas</li> <li>Harapan peserta</li> <li>Norma kelas dalam pembelajaran</li> <li>Pemilihan pengurus kelas</li> <li>Komitmen kelas</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Game (Permainan)</li> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Curah Pendapat</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Materi atau bahan tayang</li> <li>LMS</li> <li>Modul</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>ATK</li> <li>Flipchart</li> <li>Spidol</li> <li>Panduan penugasan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>BPPSDM Kementerian Kesehatan RI. (2019). <i>Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan</i>. Jakarta</li> <li>BPPSDMK Kementerian Kesehatan RI. (2021). <i>Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan</i>. Jakarta</li> <li>Junaidi. (2021). <i>Manfaat Building Learning Commitment (BLC) dalam Pendidikan dan Pelatihan</i>. Diakses dari : <a href="https://doi.org/10.35446/diklatreview.v5i1.556">https://doi.org/10.35446/diklatreview.v5i1.556</a></li> </ul> |

- Nomor : MPP 2
- Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang pengertian Rencana Tindak Lanjut RTL, langkah-langkah pembuatan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu membuat rencana tindak lanjut
- Waktu : 2 JPL (T : 0 JPL, P : 2 JPL, PL : 0 JPL)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|---|--|---|--|---|
| <p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Rencana Tindak Lanjut (RTL)</li> <li>2. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan Rencana Tindak Lanjut (RTL)</li> <li>3. Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Rencana Tindak Lanjut (RTL)</li> <li>2. Langkah-langkah pembuatan Rencana Tindak Lanjut (RTL)</li> <li>3. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Praktik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi atau bahan tayang</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan penugasan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• BPPSDM Kementerian Kesehatan RI. (2019). <i>Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan</i>. Jakarta</li> <li>• BPPSDMK Kementerian Kesehatan RI. (2021). <i>Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan</i>. Jakarta</li> <li>• BPPSDM Kementerian Kesehatan RI. (2012). <i>Pedoman Pengendali Pelatihan</i>. Jakarta</li> </ul> |

Nomor : MPP 3  
Mata Pelatihan : Antikorupsi  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep antikorupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan konsep antikorupsi  
Waktu : 2 JPL (T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|--|---|--|--|---|
| <p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat :</p> <p>1. Menjelaskan konsep korupsi</p> <p>2. Menjelaskan antikorupsi</p> <p>3. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi</p> <p>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> | <p>4. Konsep korupsi</p> <p>a. Definisi korupsi</p> <p>b. Ciri-ciri korupsi</p> <p>c. Bentuk/Jenis korupsi</p> <p>d. Tingkatan korupsi</p> <p>e. Penyebab korupsi</p> <p>f. Dasar hukum tentang korupsi</p> <p>2. Konsep Antikorupsi</p> <p>a. Konsep antikorupsi</p> <p>b. Nilai-nilai antikorupsi</p> <p>c. Prinsip-prinsip antikorupsi</p> <p>3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi</p> <p>a. Upaya pencegahan korupsi</p> <p>b. Upaya pemberantasan korupsi</p> <p>c. Strategi komunikasi anti korupsi</p> <p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah Pendapat</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi atau bahan tayang</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• <i>Flipchart</i></li> <li>• Spidol</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• KPK RI. (2022). Materi E-Learning Penyuluh Anti Korupsi. Diakses dari : <a href="https://aclc.kpk.go.id/program/diklat/diklat-penyuluh-antikorupsi">https://aclc.kpk.go.id/program/diklat/diklat-penyuluh-antikorupsi</a></li> <li>• Pemerintah Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1536. Jakarta.</li> <li>• Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3874. Jakarta</li> </ul> |

|  |   |  |  |   |
|--|---|--|--|---|
|  | korupsi<br>a. Laporan pengaduan<br>b. Tata cara penyampaian pengaduan |  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemerintah Indonesia. Undang-Undang No 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang Undang No 31 Tahun 1999. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134. Jakarta.</li></ul> |
|--|---|--|--|---|

## B. Master Jadwal

| Hari | Jam         | Materi   | JPL |   |    | Fasilitator                                |
|------|-------------|--|-----|---|----|--|
|      |             |  | T   | P | PL |  |
| H-I  | 13.00-14.00 | Pengarahan Program Pelatihan Mahir 3 Refraksi                          | -   | - | -  | Tim Fasilitator                            |
| I    | 07.30-08.00 | Pembukaan  | -   | - | -  | Pejabat Eselon II atau yang di delegasikan |
|      | 08.00-08.45 | <i>Pre Test</i>  | -   | - | -  | Tim Fasilitator                            |
|      | 08.45-10.15 | BLC  | -   | 2 | -  | WI, Pengendali Pelatihan                   |
|      | 10.15-10.30 | <i>Coffee break</i>  |     |   |    |  |
|      | 10.30-12.00 | Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien | 2   | - | -  | Tim Fasilitator                            |
|      | 12.00-13.00 | Ishoma   | -   | - | -  |  |
|      | 13.00-14.30 | <i>Nursing Quality Improvement</i>                                     | 2   | - | -  | Tim Fasilitator                            |
|      | 14.30-15.15 | <i>Nursing Research</i>  | 1   | - | -  | Tim Fasilitator                            |
|      | 15.15-15.45 | Istirahat  | -   | - | -  |  |
|      | 15.45-17.15 | <i>Nursing Research</i>  | 2   | - | -  | Tim Fasilitator                            |
|      |             |  | 7   | 2 | -  |  |
| II   | 07.45-08.00 | Refleksi   | -   | - | -  |  |
|      | 08.00-10.15 | Koreksi pada pasien <i>low vision</i>                                  | 2   | 1 | -  | Tim Fasilitator                            |
|      | 10.15-10.30 | <i>Coffee break</i>  | -   | - | -  |  |
|      | 10.30-11.15 | Koreksi pada pasien <i>low vision</i>                                  | -   | 1 | -  |  |
|      | 11.15-12.00 | Asesmen fungsional   | 1   | - | -  | Tim Fasilitator                            |
|      | 12.00-13.00 | Ishoma   |     |   | -  |  |
|      | 13.00-15.15 | Asesmen fungsional   | 1   | 2 | -  | Tim Fasilitator                            |



|            |             |   |   |   |   |                 |
|------------|-------------|---|---|---|---|-----------------|
|            | 15.15-16.00 | <i>Training</i> tata cara penggunaan alat bantu <i>low vision</i> (optik dan non optik) | 1 | - | - | Tim Fasilitator |
|            | 16.00-16.30 | Istirahat   |   |   |   |                 |
|            | 16.30-17.15 | <i>Training</i> tata cara penggunaan alat bantu <i>low vision</i> (optik dan non optik) | 1 |   | - | Tim Fasilitator |
|            |             |   | 6 | 4 | - |                 |
| <b>III</b> | 07.45-08.00 | Refleksi  | - | - | - |                 |
|            | 08.00-09.30 | <i>Training</i> orientasi mobilitas   | 2 | - | - | Tim Fasilitator |
|            | 09.30-09.45 | <i>Coffee break</i>   | - | - | - |                 |
|            | 09.45-12.00 | <i>Training</i> orientasi mobilitas   | 2 | 1 | - | Tim Fasilitator |
|            | 12.00-13.00 | Ishoma  | - | - | - |                 |
|            | 13.00-16.00 | <i>Training</i> orientasi mobilitas   | - | 4 | - | Tim Fasilitator |
|            | 16.00-16.30 | Istirahat   | - | - | - |                 |
|            | 16.30-17.15 | <i>Training</i> orientasi mobilitas   | - | 1 | - | Tim Fasilitator |
|            |             |   | 4 | 6 | - |                 |
| <b>IV</b>  | 07.45-08.00 | Refleksi  |   |   | - |                 |
|            | 08.00-09.30 | Intervensi dan stimulasi dini penglihatan   | 2 | - | - | Tim Fasilitator |
|            | 09.30-09.45 | <i>Coffee break</i>   | - | - | - |                 |
|            | 09.45-11.15 | Intervensi dan stimulasi dini penglihatan   | - | 2 | - | Tim Fasilitator |
|            | 11.15-12.00 | <i>Training</i> keterampilan hidup sehari-hari ( <i>daily living skill</i> )            | 1 | - | - | Tim Fasilitator |
|            | 12.00-13.00 | Ishoma  | - | - | - |                 |
|            | 13.00-15.15 | <i>Training</i> keterampilan hidup sehari-hari ( <i>daily living skill</i> )            | 1 | 2 | - | Tim Fasilitator |
|            |             |   | 4 | 4 | - |                 |
| <b>V</b>   | 07.45-08.00 | Refleksi  | - | - | - |                 |
|            | 08.00-10.15 | Bimbingan pendidikan ( <i>educational guidance</i> )                                    | 1 | 2 | - | Tim Fasilitator |
|            | 10.15-10.30 | <i>Coffee break</i>   | - | - | - |                 |

|             |             |  |   |   |   |                 |
|-------------|-------------|--|---|---|---|-----------------|
|             | 10.30-12.00 | Manajemen asuhan pada pasien <i>low vision</i> dan rehabilitasi visual | 2 | - | - |                 |
|             | 12.00-13.00 | Ishoma   |   |   | - |                 |
|             | 13.00-15.15 | Bimbingan karier ( <i>vocational guidance</i> )                        | 1 | 2 | - | Tim Fasilitator |
|             | 15.15-16.00 | Pengarahan Praktek Lapangan Pelatihan Mahir 3 Refraksi                 | - | - | - | Tim Fasilitator |
|             |             |  | 4 | 4 | - |                 |
| <b>VI</b>   | 07.30-11.30 | Praktek lapangan   | - | - | 4 | Tim Fasilitator |
|             | 11.30.12.30 | Ishoma   | - | - | - |                 |
|             | 12.30-15.30 | Praktek lapangan   | - | - | 3 | Tim Fasilitator |
|             |             |  | - | - | 7 |                 |
| <b>VII</b>  | 07.30-11.30 | Praktek lapangan   | - | - | 4 | Tim Fasilitator |
|             | 11.30.12.30 | Ishoma   | - | - | - |                 |
|             | 12.30-15.30 | Praktek lapangan   | - | - | 3 | Tim Fasilitator |
|             |             |  | - | - | 7 |                 |
| <b>VIII</b> | 07.30-11.30 | Praktek lapangan   | - | - | 4 | Tim Fasilitator |
|             | 11.30.12.30 | Ishoma   | - | - | - |                 |
|             | 12.30-15.30 | Praktek lapangan   | - | - | 3 | Tim Fasilitator |
|             |             |  | - | - | 7 |                 |
| <b>IX</b>   | 07.30-11.30 | Praktek lapangan   | - | - | 4 | Tim Fasilitator |
|             | 11.30.12.30 | Ishoma   | - | - | - |                 |
|             | 12.30-15.30 | Praktek lapangan   | - | - | 3 | Tim Fasilitator |
|             |             |  | - | - | 7 |                 |
| <b>X</b>    | 07.30-11.30 | Praktek lapangan   | - | - | 4 | Tim Fasilitator |
|             | 11.30.12.30 | Ishoma   | - | - | - |                 |
|             | 12.30-15.30 | Praktek lapangan   | - | - | 3 | Tim Fasilitator |

|             |             |                  |   |   |   |                 |
|-------------|-------------|------------------|---|---|---|-----------------|
|             |             |                  | - | - | 7 |                 |
| <b>XI</b>   | 07.30-11.30 | Praktek lapangan | - | - | 4 | Tim Fasilitator |
|             | 11.30.12.30 | Ishoma           | - | - | - |                 |
|             | 12.30-15.30 | Praktek lapangan | - | - | 3 | Tim Fasilitator |
|             |             |                  | - | - | 7 |                 |
| <b>XII</b>  | 07.30-11.30 | Praktek lapangan | - | - | 4 | Tim Fasilitator |
|             | 11.30.12.30 | Ishoma           | - | - | - |                 |
|             | 12.30-15.30 | Praktek lapangan | - | - | 3 | Tim Fasilitator |
|             |             |                  | - | - | 7 |                 |
| <b>XIII</b> | 07.30-11.30 | Praktek lapangan | - | - | 4 | Tim Fasilitator |
|             | 11.30.12.30 | Ishoma           | - | - | - |                 |
|             | 12.30-15.30 | Praktek lapangan | - | - | 3 | Tim Fasilitator |
|             |             |                  | - | - | 7 |                 |
| <b>XIV</b>  | 07.30-11.30 | Praktek lapangan | - | - | 4 | Tim Fasilitator |
|             | 11.30.12.30 | Ishoma           | - | - | - |                 |
|             | 12.30-15.30 | Praktek lapangan | - | - | 3 | Tim Fasilitator |
|             |             |                  | - | - | 7 |                 |
| <b>XV</b>   | 07.30-11.30 | Praktek lapangan | - | - | 4 | Tim Fasilitator |
|             | 11.30.12.30 | Ishoma           | - | - | - |                 |
|             | 12.30-15.30 | Praktek lapangan | - | - | 3 | Tim Fasilitator |
|             |             |                  | - | - | 7 |                 |
| <b>XVI</b>  | 07.30-11.30 | Praktek lapangan | - | - | 4 | Tim Fasilitator |
|             | 11.30.12.30 | Ishoma           | - | - | - |                 |
|             | 12.30-15.30 | Praktek lapangan | - | - | 3 | Tim Fasilitator |
|             |             |                  | - | - | 7 |                 |
| <b>XVII</b> | 07.45-08.00 | Refleksi         | - | - | - |                 |

|                     |             |                       |           |           |           |  |
|---------------------|-------------|-----------------------|-----------|-----------|-----------|--|
|                     | 08.00-09.30 | Antikorupsi           | 2         | -         | -         | Penyuluh antikorupsi/WI yang telah mengikuti TOT Antikorupsi |
|                     | 09.30-09.45 | <i>Coffee break</i>   | -         | -         | -         |  |
|                     | 09.45-11.15 | Rencana Tindak Lanjut | -         | 2         | -         | Tim Fasilitator  |
|                     | 11.15-12.00 | <i>Post Test</i>      | -         | -         | -         | Tim Fasilitator  |
|                     | 12.00-13.00 | Ishoma                | -         | -         | -         | Tim Fasilitator  |
|                     | 13.00-14.00 | Penutupan             | -         | -         | -         | Pejabat Eselon II atau yang di delegasikan                   |
|                     |             |                       | 2         | 2         | -         |  |
| <b>Jumlah Total</b> |             |                       | <b>27</b> | <b>22</b> | <b>77</b> |  |

## C. Panduan Penugasan

### Mata Pelatihan Inti 1

#### Koreksi pada pasien *low vision*

#### PANDUAN SIMULASI

**Indikator hasil belajar** :

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan koreksi pada pasien *low vision*

**Alat dan bahan** : Materi atau bahan tayang, LMS, modul, laptop, LCD, ATK, spidol,  
panduan penugasan

**Waktu** : 2 JPL x @ 45 menit (90 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menjelaskan alur penugasan selama 5 menit
2. Fasilitator memperagakan salah satu contoh simulasi dengan kasus koreksi pada pasien *low vision* selama 20 menit
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk dapat menirukan kembali apa yang sudah diajarkan selama 15 menit untuk setiap peserta atau 45 menit untuk semua peserta
4. Fasilitator memberikan penguatan terhadap pencapaian yang sudah dilakukan oleh peserta selama 10 menit
5. Fasilitator melakukan evaluasi/ *feed back* serta menutup kegiatan selama 10 menit.

#### PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

**Indikator hasil belajar** :

Peserta mampu melakukan koreksi pada *low vision*

**Alat dan Bahan** :

1. Alat koreksi pada *low vision*
2. *Checklist* prosedur koreksi pada *low vision*
3. *Log book* harian
4. Rekam Medik Pasien atau *Electronic Medical Record* Pasien
5. *Logbook* Peserta Pelatihan

## 6. Panduan Praktik Lapangan

**Waktu** : Waktu pelaksanaan 7 JPL X @ 60 menit (420 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan koreksi pada low vision sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

## Mata Pelatihan Inti 2

### Assesmen Fungsional

#### PANDUAN SIMULASI

**Indikator hasil belajar** :

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan konsep asesmen, melakukan pemeriksaan jarak pandang, melakukan pemeriksaan lapang pandang, melakukan pemeriksaan tajam penglihatan, melakukan pemeriksaan kekontrasan, melakukan pemeriksaan sensitivitas cahaya

**Alat dan bahan** : Materi atau bahan tayang, LMS, modul, laptop, LCD, ATK, spidol, panduan penugasan, set pemeriksaan fungsional

**Waktu** : 2 JPL x @45 menit (90 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menjelaskan alur penugasan selama 5 menit
2. Fasilitator memperagakan contoh simulasi demonstrasi tentang assesmen fungsional selama 20 menit
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk menjelaskan dan mendemonstrasikan kembali terkait pemeriksaan asesmen fungsional yang sudah diajarkan selama 45 menit untuk semua peserta atau 15 menit untuk setiap peserta
4. Fasilitator memberikan penguatan terhadap pencapaian yang sudah dilakukan oleh peserta selama 10 menit
5. Fasilitator melakukan evaluasi/ *feed back* serta menutup kegiatan selama 10 menit.

#### PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

**Indikator Hasil Belajar** :

Peserta mampu melakukan asesmen fungsional

**Alat dan Bahan** :

1. Alat pemeriksaan asesmen fungsional
2. *Checklist* prosedur pemeriksaan asesmen fungsional
3. *Log book* harian
4. Rekam Medik Pasien atau *Electronic Medical Record* Pasien

5. *Logbook* Peserta Pelatihan

6. Panduan Praktik Lapangan

**Waktu Pelaksanaan** : Waktu pelaksanaan 7 JPL X @60 menit (420 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan assessmen fungsional sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan



### **Mata Pelatihan Inti 3**

#### ***Training Orientasi Mobilitas***

#### **PANDUAN SIMULASI**

**Indikator hasil belajar** :

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan konsep, maksud, tujuan orientasi dan mobilitas, melakukan teknik melindungi diri, melakukan teknik berjalan dengan pendamping, melakukan teknik berjalan dengan tongkat

**Alat dan bahan** : Materi atau bahan tayang, LMS, modul, laptop, LCD, ATK, spidol,  
panduan penugasan, tongkat, *blindfold*

**Waktu** : 6 JPLx@45 menit (270 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menjelaskan alur penugasan selama 5 menit
2. Fasilitator memperagakan simulasi demonstrasi tentang training orientasi dan mobilitas selama 60 menit
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berlatih kembali terkait materi yang sudah dicontohkan selama 60 menit untuk semua peserta
4. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk menjelaskan dan mendemonstrasikan kembali terkait *training* orientasi dan mobilitas yang sudah diajarkan selama 120 menit untuk semua peserta atau 40 menit untuk setiap peserta
5. Fasilitator memberikan penguatan terhadap pencapaian yang sudah dilakukan oleh peserta selama 15 menit
6. Fasilitator melakukan evaluasi/ *feed back* serta menutup kegiatan selama 15 menit.

## PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

**Indikator hasil belajar** :

Peserta mampu melakukan *training* orientasi mobilitas

**Alat dan Bahan** :

1. Alat pemeriksaan *training* orientasi mobilitas
2. *Checklist* prosedur pemeriksaan *training* orientasi mobilitas
3. *Log book* harian
4. Rekam Medik Pasien atau *Electronic Medical Record* Pasien
5. *Log book* Peserta Pelatihan
6. Panduan Praktik Lapangan

**Waktu** : 14 JPL X @60 menit (840 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan *training* orientasi mobilitas sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

## **Mata Pelatihan Inti 4**

### **Intervensi dan Stimulasi Dini Penglihatan**

#### **PANDUAN SIMULASI**

**Indikator hasil belajar** :

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan tumbuh kembang anak dengan gangguan penglihatan, menjelaskan konsep intervensi dini dan stimulasi visual, melakukan cara melakukan intervensi dini dan stimulasi visual

**Alat dan bahan** : Materi atau bahan tayang, LMS, modul, laptop, LCD, ATK, Spidol,  
panduan penugasan

**Waktu** : 2 JPLx@45 menit (90 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menjelaskan alur penugasan selama 5 menit
2. Fasilitator memperagakan simulasi demonstrasi tentang intervensi dan stimulasi dini penglihatan selama 20 menit
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berlatih kembali terkait materi yang sudah dicontohkan selama 15 menit untuk semua peserta
4. fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk menjelaskan dan mendemonstrasikan kembali terkait Intervensi dan stimulasi dini penglihatan yang sudah diajarkan selama 30 menit untuk semua peserta atau 10 menit untuk setiap peserta
5. Fasilitator memberikan penguatan terhadap pencapaian yang sudah dilakukan oleh peserta selama 10 menit
6. Fasilitaor melakukan evaluasi/ *feed back* serta menutup kegiatan selama 10 menit.

## PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

**Indikator hasil belajar** :

Peserta mampu melakukan intervensi dan stimulasi dini penglihatan.

**Alat dan Bahan** :

1. Alat pemeriksaan intervensi dan stimulasi dini penglihatan
2. *Checklist* prosedur pemeriksaan intervensi dan stimulasi dini penglihatan
3. *Log book* harian
4. Rekam Medik Pasien atau *Electronic Medical Record* Pasien
5. *Log book* Peserta Pelatihan
6. Panduan Praktik Lapangan

**Waktu** : 7 JPL X @60 menit (420 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan intervensi dan stimulasi dini penglihatan sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan feed back kepada peserta pelatihan.

## **Mata Pelatihan Inti 5**

### **Training Tata Cara Penggunaan Alat Bantu *Low Vision* (Optik dan Non-optik)**

#### **PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN**

#### **Indikator hasil belajar :**

Peserta mampu melakukan *training* tata cara penggunaan alat bantu *low vision* (optik dan nonoptik)

#### **Alat dan Bahan :**

1. Alat *training* tata cara penggunaan alat bantu *low vision* (optik dan non optik)
2. *Checklist* prosedur *training* tata cara penggunaan alat bantu *low vision* (optik dan non optik)
3. *Log book* harian
4. Rekam Medik Pasien atau *Electronic Medical Record* Pasien
5. *Logbook* Peserta Pelatihan
6. Panduan Praktik Lapangan

**Waktu** : 7 JPL X @60 menit (420 menit)

#### **Petunjuk :**

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan *Training* tata cara penggunaan alat bantu *low vision* (optik dan non optik) sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

## Mata Pelatihan Inti 6

### *Training Keterampilan Hidup Sehari-Hari (Daily Living Skill)*

#### PANDUAN SIMULASI

**Indikator hasil belajar** :

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan konsep ADL bagi penyandang gangguan penglihatan, pelaksanaan ADL bagi penyandang gangguan penglihatan, melakukan pelaksanaan ADL bagi penyandang gangguan penglihatan

**Alat dan bahan** : Materi atau bahan tayang, LMS, modul, laptop, LCD, ATK, spidol, panduan penugasan, set pelaksanaan ADL

**Waktu** : 2 JPLx@45 menit (90 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menjelaskan alur penugasan selama 5 menit
2. Fasilitator memperagakan simulasi demonstrasi tentang *training* keterampilan hidup sehari-hari selama 20 menit
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berlatih kembali terkait materi yang sudah dicontohkan selama 15 menit untuk semua peserta
4. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk menjelaskan dan mendemonstrasikan kembali terkait *training* keterampilan hidup sehari-hari yang sudah diajarkan selama 30 menit untuk semua peserta atau 10 menit untuk setiap peserta
5. Fasilitator memberikan penguatan terhadap pencapaian yang sudah dilakukan oleh peserta selama 10 menit
6. Fasilitator melakukan evaluasi/ *feed back* serta menutup kegiatan selama 10 menit.

#### PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

**Indikator hasil belajar** :

Peserta mampu melakukan *training* keterampilan hidup sehari-hari (*daily living skill*)

**Alat dan Bahan** :

1. Alat *training* keterampilan hidup sehari-hari (*daily living skill*)
2. *Checklist* prosedur *training* keterampilan hidup sehari-hari (*daily living skill*)
3. *Log book* harian

4. Rekam Medik Pasien atau *Electronic Medical Record* Pasien
5. *Logbook* Peserta Pelatihan
6. Panduan Praktik Lapangan

**Waktu** : 14 JPL X @60 menit (840 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan *Training* keterampilan hidup sehari-hari (*daily living skill*) sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

## Mata Pelatihan Inti 7

### Bimbingan Pendidikan (*Educational Guidance*)

#### PANDUAN SIMULASI

**Indikator hasil belajar** :

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan konsep bimbingan pendidikan (*educational guidance*), bimbingan pendidikan pada penyandang gangguan penglihatan

**Alat dan bahan** : Materi atau bahan tayang, LMS, modul, laptop, LCD, ATK, spidol,  
dan panduan penugasan

**Waktu** : 2 JPLx@45 menit (90 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menjelaskan alur penugasan selama 5 menit
2. Fasilitator memperagakan simulasi demonstrasi tentang bimbingan pendidikan selama 20 menit
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berlatih kembali terkait materi yang sudah dicontohkan selama 15 menit untuk semua peserta
4. fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk menjelaskan dan mendemonstrasikan kembali terkait bimbingan pendidikan yang sudah diajarkan selama 30 menit untuk semua peserta atau 10 menit untuk setiap peserta
5. Fasilitator memberikan penguatan terhadap pencapaian yang sudah dilakukan oleh peserta selama 10 menit
6. Fasilitator melakukan evaluasi/ *feed back* serta menutup kegiatan selama 10 menit.



## PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

**Indikator hasil belajar** :

Peserta mampu melakukan bimbingan pendidikan (*educational guidance*)

**Alat dan Bahan** :

1. Alat bimbingan pendidikan (*educational guidance*)
2. *Checklist* prosedur bimbingan pendidikan (*educational guidance*)
3. *Log book* harian
4. Rekam Medik Pasien atau Electronic Medical Record Pasien
5. *Logbook* Peserta Pelatihan
6. Panduan Praktik Lapangan

**Waktu** : 7 JPL X @60 menit (420 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan bimbingan pendidikan (*educational guidance*) sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan.

## **Mata Pelatihan Inti 8**

### **Bimbingan Karir (*Career Guidance*)**

#### **PANDUAN SIMULASI**

**Indikator hasil belajar** :

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan konsep bimbingan karir, bimbingan karir pada penyandang gangguan penglihatan

**Alat dan bahan** : Materi atau bahan tayang, LMS, modul, laptop, LCD, ATK, spidol  
dan panduan penugasan

**Waktu** : 2 JPLx@45 menit (90 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menjelaskan alur penugasan selama 5 menit
2. Fasilitator memperagakan simulasi demonstrasi tentang bimbingan karir selama 20 menit
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berlatih kembali terkait materi yang sudah dicontohkan selama 15 menit untuk semua peserta
4. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk menjelaskan dan mendemonstrasikan kembali terkait bimbingan karir yang sudah diajarkan selama 30 menit untuk semua peserta atau
5. 10 menit untuk setiap peserta
6. Fasilitator memberikan penguatan terhadap pencapaian yang sudah dilakukan oleh peserta selama 10 menit
7. Fasilitator melakukan evaluasi/ *feed back* serta menutup kegiatan selama 10 menit.

#### **PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN**

**Indikator hasil belajar** :

Peserta mampu melakukan bimbingan karier (*career guidance*)

**Alat dan Bahan** :

1. Alat bimbingan karier (*career guidance*)
2. *Checklist* prosedur bimbingan karier (*career guidance*)
3. *Log book* harian
4. Rekam Medik Pasien atau Electronic Medical Record Pasien
5. *Logbook* Peserta Pelatihan
6. Panduan Praktik Lapangan

**Waktu** : 7 JPL X @60 menit (420 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan bimbingan karier (*career guidance*) sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

## **Mata Pelatihan Inti 9**

### **Manajemen Asuhan Pada Pasien *Low Vision* dan Rehabilitasi Visual**

#### **PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN**

**Indikator hasil belajar** :

Peserta mampu melakukan manajemen asuhan pada pasien *low vision* dan rehabilitasi visual

**Alat dan Bahan** :

1. Alat manajemen asuhan pada pasien *low vision* dan rehabilitasi visual
2. *Checklist* prosedur manajemen asuhan pada pasien *low vision* dan rehabilitasi visual
3. *Log book* harian
4. Rekam Medik Pasien atau Electronic Medical Record Pasien
5. Logbook Peserta Pelatihan
6. Panduan Praktik Lapangan

**Waktu** : 7 JPL X @60 menit (420 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan manajemen asuhan pada pasien *low vision* dan rehabilitasi visual sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

## **Mata Pelatihan Penunjang 1**

### ***Building Learning Commitment (BLC)***

#### **PANDUAN GAME, CERAMAH INTERAKTIF, CURAH PENDAPAT, DISKUSI KELOMPOK**

#### **Indikator hasil belajar :**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat melakukan perkenalan, melakukan pencairan suasana kelas, menjelaskan harapan peserta, melakukan pemilihan pengurus kelas, membuat komitmen kelas

**Alat dan bahan** : Materi atau bahan tayang, LMS, modul, laptop, LCD, ATK, spidol,  
panduan penugasan

**Waktu** : 2 JPL x @45 menit (90 menit)

**Petunjuk** :

1. Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC selama 15 menit
2. Fasilitator memandu perkenalan antara peserta dan fasilitator serta antara sesama peserta dengan memastikan semua peserta terlibat secara aktif selama 15 menit
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas selama pelatihan selama 15 menit atau selama 45 menit untuk semua peserta
4. Fasilitator memastikan proses BLC dapat menciptakan lingkungan yang kondusif selama pelatihan selama 15 menit
5. Fasilitator memandu perkenalan antara peserta dan fasilitator serta antara sesama peserta dengan memastikan semua peserta terlibat secara aktif selama 15 menit
6. Fasilitator memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas selama pelatihan selama 15 menit atau selama 45 menit untuk semua peserta
7. Fasilitator memastikan proses BLC dapat menciptakan lingkungan yang kondusif selama pelatihan selama 15 menit

## D. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

### 1. Kriteria Peserta dan Pelatih / Fasilitator Pelatihan

#### a. Peserta

##### 1) Kriteria Peserta

Peserta adalah perawat dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Pendidikan Minimal D III Keperawatan
- b) Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)
- c) Sudah pernah mengikuti pelatihan mata mahir 2 dan mengaplikasikan dalam praktek asuhan keperawatan mata minimal selama 1 tahun
- d) Membawa surat rekomendasi dari instansi tempat bekerja bagi yang sudah bekerja.

##### 2) Jumlah Peserta

Jumlah Peserta dalam satu kelas maksimal 2 - 3 orang

#### b. Pelatih (Fasilitator atau Instruktur)

- 1) Dokter spesialis mata yang telah memiliki pengalaman mengajar
- 2) Perawat mata yang telah mengikuti pelatihan mata dasar dan mahir, serta mengaplikasikan dalam praktek asuhan keperawatan minimal selama 1 tahun
- 3) Perawat memiliki pengalaman mengajar dengan pendidikan minimal Strata 1 (S1).
- 4) Perawat, refraksionis yang telah mengikuti pelatihan *Training of Trainers* (TOT) / Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) / pelatihan sejenis dalam mata diklat yang diajarkan dibuktikan dengan sertifikat
- 5) Instruktur menguasai materi dan memiliki sertifikat *preceptorship*
- 6) Menguasai materi yang akan disampaikan atau diajarkan
- 7) Memahami kurikulum Pelatihan Perawat Mata Mahir 3 bagi perawat di PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terutama

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) materi yang akan disampaikan

c. Ketentuan Penyelenggara

1) Penyelenggara

a) Mempunyai seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang telah mengikuti pelatihan pengendali pelatihan atau *Master of Training*

b) Mempunyai seseorang yang ditunjuk sebagai *Quality Control*.

2) Tempat penyelenggaraan

Balai pelatihan kesehatan atau Institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi

d. Sertifikat

Sertifikat dalam pelatihan ini diberikan dengan 16 Satuan Kredit Partisipasi (SKP) PPNI

## E. Instrumen evaluasi

### 1. Kriteria lulusan

Peserta pelatihan mahir 3 refraksi bagi perawat mata di fasyankes dinyatakan LULUS bila memenuhi syarat sebagai berikut:

| Butir penilaian                            | Kriteria                            |
|--|-------------------------------------|
| Nilai kehadiran                            | Minimal 95 %                        |
| Nilai kehadiran praktek lapangan           | 100 %                               |
| Nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i> | Minimal nilai 80                    |
| Nilai penugasan                            | Lengkap dan minimal dengan nilai 80 |
| Nilai hasil pelatihan rata-rata            | Minimal 80                          |

### 2. Lembar Penilaian Asuhan Keperawatan

| NO | Aspek yang Dinilai                        | Skor Maksimal | Skor |
|----|---|---------------|------|
|    | <b>TATA TULIS</b>                         |               |      |
| 1  | Judul                                     | 10            |      |
| 2  | Sistematika Penulisan                     | 10            |      |
| 3  | Kaidah penulisan Ejaan Yang Disempurnakan | 10            |      |
|    | <b>ISI ASUHAN KEPERAWATAN</b>             |               |      |
| 4  | Topik kasus                               | 5             |      |
| 5  | Fokus Pengkajian                          | 10            |      |
| 6  | Analisa Data                              | 10            |      |
| 7  | Diagnosa                                  | 5             |      |
| 8  | Perencanaan                               | 10            |      |
| 9  | Implementasi                              | 10            |      |
| 10 | Evaluasi                                  | 10            |      |
| 11 | Kesimpulan dan Saran                      | 5             |      |
|    | <b>TAMBAHAN</b>                           |               |      |



|    |                    |            |  |
|----|--------------------|------------|--|
| 12 | Daftar Pustaka     | 5          |  |
|    | <b>Jumlah Skor</b> | <b>100</b> |  |

3. Materi Presentasi pada Kelas

| NO | Aspek yang Dinilai                   | Skor |   |   |
|----|--------------------------------------|------|---|---|
|    |                                      | 1    | 2 | 3 |
| 1  | Kesesuaian materi penugasan          |      |   |   |
| 2  | Bahan PPT untuk presentasi/penulisan |      |   |   |
| 3  | Penyajian                            |      |   |   |
| 4  | Kelengkapan data                     |      |   |   |
| 5  | Pembahasan materi penugasan          |      |   |   |
| 6  | Kesimpulan sesuai tujuan             |      |   |   |
|    | Jumlah skor                          |      |   |   |

Nilai

$$\frac{X}{18} \times 100\%$$

**X** : Jumlah skor peserta

Petunjuk skor :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik

4. Lembar Penilaian Kehadiran dan Sikap Peserta dalam Kelas

| NO | Aspek yang Dinilai                                      | Skor |   |   |
|----|---|------|---|---|
|    |   | 1    | 2 | 3 |
| 1  | Masuk kelas tepat waktu                                 |      |   |   |
| 2  | Mengisi loogbook setiap hari                            |      |   |   |
| 3  | Menggunakan pakaian rapi dan sopan                      |      |   |   |
| 4  | Mengisi presensi atau daftar hadir                      |      |   |   |
| 5  | Membawa tanda pengenal, logbook praktek, dan alat tulis |      |   |   |
|    | Jumlah skor   |      |   |   |

Nilai

$$\frac{X}{15} \times 100\%$$

X : Jumlah Skor Peserta

Petunjuk skor :

- 1 : Tidak pernah
- 2 : Kadang-kadang
- 3 : Selalu

5. Lembar Penilaian Kehadiran dan Sikap Peserta saat Praktek Lapangan

| NO | Aspek yang Dinilai   | Skor |   |   |
|----|--|------|---|---|
|    |  | 1    | 2 | 3 |
| 1  | Datang tepat waktu   |      |   |   |
| 2  | Menggunakan pakaian yang telah ditentukan                            |      |   |   |
| 3  | Membawa tanda pengenal, <i>logbook</i> praktek, dan alat tulis       |      |   |   |
| 4  | Mengisi daftar hadir di lahan praktek                                |      |   |   |
| 5  | Mengisi logbook setiap hari dan ditandatangani oleh CI lahan praktek |      |   |   |
|    | Jumlah skor  |      |   |   |

Nilai  $\frac{X}{15} \times 100\%$

X : Jumlah skor peserta

Petunjuk skor :

- 1 : Tidak pernah
- 2 : Kadang-kadang
- 3 : Selalu

6. Sikap Kelompok

| NO | Aspek yang Dinilai                 | Skor |   |   |
|----|------------------------------------|------|---|---|
|    |                                    | 1    | 2 | 3 |
| 1  | Ketepatan waktu penyelesaian tugas |      |   |   |
| 2  | Kerja sama kelompok                |      |   |   |
| 3  | Keaktifan anggota kelompok         |      |   |   |
| 4  | Ketepatan menjawab pertanyaan      |      |   |   |
| 5  | Kemampuan mengemukakan pendapat    |      |   |   |
|    | Jumlah skor                        |      |   |   |

Nilai  $\frac{X}{15} \times 100\%$  :

X : Jumlah skor peserta

Petunjuk skor :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

7. Lembar Evaluasi Fasilitator

| <b>Nama Materi :</b>      |                       |      |
|---------------------------|-----------------------|------|
| <b>Nama Fasilitator :</b> |                       |      |
| NO                        | Aspek yang Dinilai    | Skor |
| 1                         | Penguasaan Materi     |      |
| 2                         | Ketepatan Waktu       |      |
| 3                         | Sistematika Penyajian |      |

|   |  |  |
|---|--|--|
| 4 | Variasi Metode Mengajar                              |  |
| 5 | Gaya Penyampaian, simpati dan sikap terhadap peserta |  |
| 6 | Penguasaan Bahasa                                    |  |
| 7 | Pemberian Motivasi                                   |  |
| 8 | Kesesuaian jawaban terhadap pertanyaan peserta       |  |
| 9 | Ketepatan waktu                                      |  |
|   | <b>Jumlah Skor</b>                                   |  |

**Petunjuk Pengisian skor :**

- 70 - 79 : Cukup  
80 – 89 : Baik  
90 - 100 : Sangat Baik

8. Lembar Penilaian Panitia Penyelenggara

| NO | Aspek yang Dinilai  | Skor |
|----|---|------|
| 1  | Penyampaian informasi kegiatan dan persiapan jadwal pelatihan |      |
| 2  | Sarana dan prasarana kelas online                             |      |
| 3  | Sarana dan prasarana kelas klasikal dan praktek lapangan      |      |
| 4  | Koordinasi persiapan fasilitator/narasumber                   |      |
| 5  | Kemampuan memfasilitasi kebutuhan peserta                     |      |
| 6  | Kemudahan komunikasi dengan peserta                           |      |
| 7  | Konsumsi  |      |
|    | Jumlah Skor   |      |

**Petunjuk Pengisian skor :**

- 70 - 79 : Cukup  
80 – 89 : Baik  
90 - 100 : Sangat Baik

**F. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penilaian Penugasan

Penilaian tugas dan praktik lapangan

Petunjuk Pengisian skor :

- 70 - 79 : Cukup  
80 – 89 : Baik  
90 - 100 : Sangat Baik

2. *Post Test*

Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui *post test*

3. Tes Komprehensif

Dilakukan tes komprehensif yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan

4. Kriteria Kelulusan Peserta

Peserta Pelatihan Mahir 3 Refraksi Bagi Perawat Mata di Fasyankes dinyatakan LULUS bila memenuhi syarat sebagai berikut:

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| Nilai Kehadiran kelas                      | Minimal 95 %                        |
| Nilai Kehadiran praktek lapangan           | 100 %                               |
| Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> | Minimal 80                          |
| Nilai Penugasan                            | Lengkap dan minimal dengan nilai 80 |
| Nilai Hasil Pelatihan Rata-Rata            | Minimal 80                          |